

Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Herman Jelatu*, Maria Lili Karlinda Intan** dan Alfonsius Nceong**

* Dosen Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua

** Mahasiswa Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 23 November 2024

Disetujui 22 Desember 2024

Keywords:

Leverage,
Liquidity,
Company Size,
Profitability

ABSTRAK

Abstract: This study aims to test/analyze whether leverage, liquidity and firm size have an effect on profitability. Data collection uses secondary data obtained from published financial reports issued by the Indonesian stock exchange using a purposive sampling technique. The population in this study are all food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2021, namely 21 companies, while the samples taken in this study were 12 companies with 3 years of observation ($3 \times 9 = 36$), so the sample units were taken as many as 36 samples. The results of this study have been tested classical assumptions in the form of assumptions of normality, vif, glejser and autocorrelation. Methods of data analysis using multiple linear regression techniques. The results showed that leverage has a positive effect on profitability, liquidity has no effect on profitability and firm size has no effect on profitability

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji/menganalisis apakah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh bursa efek Indonesia dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 21 perusahaan, sedangkan sampelnya yang di ambil dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dengan pengamatan 3 tahun ($3 \times 9 = 36$) maka pengambilan unit sampel sebanyak 36 sampel. Hasil penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupaasumsi normalitas, vif, glejser dan autokorelasi. Metode analisis data menggunakan Teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Herman Jelatu,

Dosen Prodi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua.

Jl. YPKP No.51, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua 99352

E-Mail : hermanjelatu@itbkpp.ac.id

Pendahuluan

Setiap perusahaan dibangun dengan tujuan dan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan itu sendiri, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tentu saja, tujuan jangka pendek dari setiap bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan yang telah ditentukan, atau sebanyak mungkin, memprioritaskan pemanfaatan setiap sumber daya yang dimiliki bisnis. Selain tujuan jangka pendek, tujuan jangka panjang perusahaan tentunya adalah untuk tumbuh dan memaksimalkan profitabilitas perusahaan yang dikelolanya. Selain tujuan tersebut di atas, perusahaan juga merupakan suatu organisasi yang secara sadar dibentuk oleh beberapa orang

dengan tujuan tertentu untuk kepentingan masyarakat dan tentunya kelompok atau perorangan yang berkepentingan dengan perusahaan.

Industri manufaktur memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan laporan Firihand Ali (2020), Badan Pusat Statistik BPS (2018) yang menjelaskan bahwa pertumbuhan industri manufaktur sebesar 4,74% pada tahun 2017, angka ini menunjukkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh fakta bahwa produksi industri makanan juga meningkat, atau 9,93%. Dan pada industri lainnya penurunannya sangat drastis yaitu 4,51%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar pada triwulan terakhir tahun 2017 lebih tinggi sebesar 5,51% dibandingkan triwulan terakhir tahun 2016. Pertumbuhan tersebut dihasilkan dari peningkatan produksi pangan sebesar 15,28%.

Menurut Statistik Finlandia (BPS, 2019), sektor yang paling terpuruk adalah industri makanan yang anjlok hingga 7,69% pada kuartal terakhir 2018. Pada kuartal pertama 2019, industri makanan tumbuh sebesar 6,77%. Meskipun pertumbuhannya lebih tinggi dari kuartal terakhir tahun 2018 yang hanya sebesar 2,74%, namun kuartal pertama tahun 2020 mengalami pertumbuhan year-over-year terendah sebesar 8-12%. Perlambatan industri makanan sudah terasa sejak akhir tahun 2019. Industri ini terus mengalami penurunan hingga mencapai puncaknya pada kuartal terakhir tahun 2017 dengan pertumbuhan sebesar 13,77%.

Statistik Finlandia mencatat 7,07 persen pada kuartal kedua 2021, dan pertumbuhannya 6,91 persen meski ada tekanan akibat pandemi 19. Sedangkan manufaktur akan tumbuh 3,68 persen pada kuartal III 2021, memberikan kontribusi 0,75 persen terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Kementerian Perindustrian, industri manufaktur dapat mempengaruhi PDB nasional pada triwulan II tahun 2021 sebesar 17,34%. Produsen terbesar pada industri manufaktur adalah industri makanan dan minuman sebesar 6,66% (<https://www.bkpm.go.id>, diakses 6 November 2022). Terkait hal ini, maka dianggap penting melakukan pengkajian lebih lanjut dengan tujuan untuk menguji/menganalisis apakah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Putra, (2018), *management* keuangan merupakan gabungan pengetahuan dan yang yang mempertimbangkan, menelaah dan menguji tindakan manajer keuangan menggunakan asset atau dana perusahaan dengan maksud mencari, mengelola dan mengalokasikan dana yang bertujuan menghasilkan laba atau kekayaan untuk menghasilkan Saham perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen keuangan menjelaskan seluruh tindakan yang diambil oleh perusahaan sehubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya serendah mungkin dan dengan persyaratan yang menguntungkan, dan mengusahakan penggunaan dana tersebut secara paling efisien. (Sulistiwati and Sjahrudin, 2020).

Solvabilitas (Leverage)

Menurut Lisa, (2018), solvabilitas (leverage) dideskripsikan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh modal utang dibandingkan dengan modal ekuitas. Menurut Djakia, Kisman and Kunci, (2020), solvabilitas adalah penggunaan aset atau dana dimana perusahaan harus membayar biaya tetap. Sementara itu (Perusahaan and Novari, 2016), mendefinisikan solvabilitas sebagai sejauh mana utang digunakan sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Pendapat pakar, beberapa definisi mengarah pada kesimpulan bahwa Leverage adalah penggunaan hutang perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk operasi perusahaan, dimana perusahaan harus membayar biaya tetap. Proksi solvabilitas (leverage); 1)

Debt to asset ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Equity (LTDtER), Times Interest Earned, Fixed Charge Coverage (FCC).

Likuiditas

Menurut Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni, (2018), likuiditas adalah: Rasio ini membandingkan kewajiban lancar dengan sumber daya yang tersedia saat ini (modal kerja). Menurut Kasmisk (Meilia, 2022), rasio likuiditas, atau seringkali rasio modal kerja, adalah rasio yang mengukur kesediaan perusahaan untuk membayar. Indikator tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Azizah, (2018), rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban (utang) jangka pendek tepat waktu, termasuk pelunasan sebagian utang jangka panjang yang jatuh tempo tahun ini. Rasio ini dibagi menjadi Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio. Proksi likuiditas; Current Ratio (Rasio Lancar), Quick Ratio (Rasio Cepat), Cash Ratio (Rasio Kas), Cash Turnover Ratio (Rasio Perputaran Kas).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang mencerminkan besarnya aset perusahaan (Djakia, Kisman, 2020). Ukuran perusahaan mencerminkan total aset perusahaan (Idawati and Pratama, 2020). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya skala operasi yang dimiliki perusahaan menurut total nilai aset perusahaan pada neraca akhir tahun (Rahayu and Musdholifah, 2017). Perusahaan itu sendiri dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan besar. Usaha dan Usaha Kecil (Venusita, 2020). Terkait dengan neraca total, nilai total aset perusahaan yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai jatuh tempo atau perusahaan dapat dikatakan telah mapan (Ibrahim, Rahayunigrum and Lesmana, 2019). Proksi ukuran perusahaan; Ukuran Perusahaan = $\ln_Total\ Asset$.

Profitabilitas

P. Novari, (2016), Profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan bekerja untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Sementara itu (Sudjiman, Lorina Siregar, 2022), profitabilitas merupakan hasil dari beberapa kebijakan dan keputusan perusahaan. Dari kedua pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan inti dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan untuk mengevaluasi perkembangan perusahaan dalam menghasilkan profit. Proksi profitabilitas ; Hasil Pengembalian atas Aset (Return on Assets), Hasil Pengembalian atas Ekuiditas (Return On Equity), Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin), Marjin Laba (Operating Profit Margin), Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut (Samsudin, 2020), "metode kuantitatif merupakan metode riset yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk mengumpulkan data melalui alat penelitian yang tujuannya untuk menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, terdiri dari tujuan dari penelitian ini adalah untuk "menyelidiki/menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu. utang, likuiditas dan ukuran perusahaan, pada variabel dependen yaitu profitabilitas, di perusahaan makanan yang terdaftar di BEI". Ada 21 perusahaan makanan yang terdaftar di BEI yang di jadikan sampel dalam penelitian ini. Jadi ada 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel, dengan pengamatan 3 Tahun dari tahun 2019-2021 ($12 \times 3 = 36$) maka hasil amatan 36. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.4364
	Std. Deviation	2.86828
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.088
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Bukti uji normalitas di atas menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dijelaskan dengan nilai Asymp. Sig. (2 sisi) diperoleh uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai 0,200, hasilnya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut, uji regresi dapat dilanjutkan.

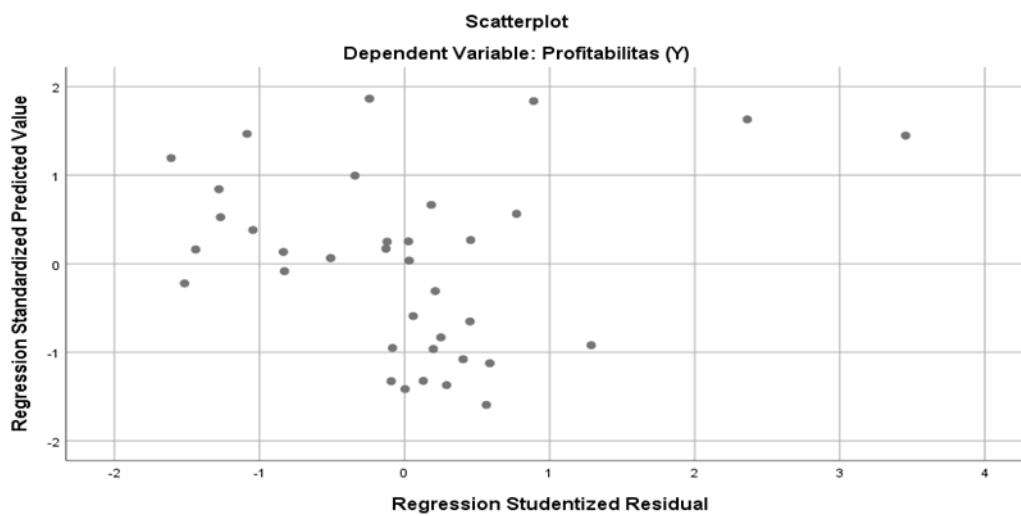
Hasil Uji VIF

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage (X1)	.542	1.845
	Solvabilitas (X2)	.505	1.982
	Ukuran Perusahaan (X3)	.901	1.110

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil pada screen diatas nilai VIF leverage 1.845, solvabilitas 1.982 dan firm size 1.110, hasil VIF ketiga variabel kurang dari 10. Sedangkan nilai tolerance leverage 0.542 . solvabilitas sebesar 0,505 dan ukuran perusahaan sebesar 0,901, toleransi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Glejser



Menggunakan sebar, Anda dapat melihat bahwa titik-titik didistribusikan secara acak, di atas dan di bawah 0 (no), dan di kiri dan kanan 0 (no) pada sumbu y. Model regresi penelitian ini menunjukkan tidak adanya bukti heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	2.55499	1.719

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Leverage (X1), Solvabilitas (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Bukti di atas menunjukkan bahwa ketika jumlah variabel independen adalah 3 (k=3) dan jumlah sampel pengamatan adalah 36 (n=36), nilai Durbin Watson adalah 1,719, sehingga hal ini dapat dilihat pada Durbin Watson pada Tabel nilai DL 1.2953 dan nilai DU 1.6539 karena nilai Durbin Watson (DW) 1.719 lebih besar dari nilai DU dan lebih kecil dari 4-DU (4-1.6539) (DU -DU), Sehingga diperoleh hasil (1,6539 < 1,719 < 2,3462). Berdasarkan hasil tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage (X1)	36	.15	.68	.4106	.14104
Solvabilitas (X2)	36	63.61	863.78	258.3197	193.53592
Ukuran Perusahaan (X3)	36	16.14	30.62	23.1442	6.07196
Profitabilitas (Y)	36	-5.61	52.67	10.6722	11.67719
Valid N (listwise)	36				

Dari hasil pengujian di atas terlihat bahwa leverage (X1) dengan jumlah sampel n=36 mendapatkan persentase rata-rata 0,4106, nilai maksimum 0,15, dan standar deviasi 0,14104.

Kelurahan (X2) dengan jumlah sampel n=36 memperoleh rata-rata persentase 258,3197 dengan skor maksimum 863,78 dan standar deviasi 193,53592.

Ukuran perusahaan (X3) dengan sampel n=36 diperoleh persentase rata-rata 23,1442, nilai maksimum 30,62, dan standar deviasi 6,07196.

Profitabilitas (Y) dengan jumlah sampel n = 36 memiliki persentase rata-rata 10,6722, nilai maksimum 52,67, dan nilai standar deviasi 11,67719.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.521	3.114
	Leverage (X1)	10.259	4.159
	Solvabilitas (X2)	.001	.003
	Ukuran Perusahaan (X3)	-.156	.075

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

$$Y = 1,521 + 10,259X_1 + 0,01X_2 + 1,56X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, akan diuraikan di bawah ini

Angka konstan 1.521 menunjukkan bahwa leverage (X1) dinyatakan dalam debt-to-assets (DAR), likuiditas (X2) diwakili oleh aset lancar (CR) dan ukuran aset. dinyatakan sebagai Ln-total assets, le adalah 0, maka profitabilitas (Y) dinyatakan sebagai return on assets (ROA) sebesar 1,521.

Faktor leverage sebesar 10,259 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% leverage dapat meningkatkan profitabilitas sebesar 10,259 sedangkan variabel lainnya tetap tidak berubah.

Rasio likuiditas sebesar 0,01 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas sebesar 0,01, sedangkan variabel lainnya tidak berubah.

Koefisien ukuran perusahaan sebesar 1,56, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% dapat meningkatkan profitabilitas sebesar 1,56 sedangkan semua variabel lainnya konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		.489	.628
	Leverage (X1)	.504	2.467	.019
	Solvabilitas (X2)	.082	.389	.700
	Ukuran Perusahaan (X3)	.330	2.083	.045

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dari hasil di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Leverage (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

Variabel leverage memiliki nilai signifikan 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis 1 diterima.

- 2) Likuiditas (X2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)
Variabel likuiditas memiliki nilai signifikan 0,700 lebih besar dari 0,05 ($0,700 > 0,05$) dan angka t sebesar 0,839 lebih kecil dari nilai panel t sebesar 1,68830 ($0,839 < 1,66256$), sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. , hipotesis 2 ditolak.
- 3) Ukuran perusahaan (X3) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)
Ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan 0,045 yang lebih rendah dari taraf 0,05 ($0,045 < 0 > 1,66256$), sehingga dapat menjelaskan bahwa perubahan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hipotesis 3 diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.524 ^a	.275	.207

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X3), Leverage (X1), Solvabilitas (X2)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Bukti keluaran di atas menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 atau 52,4%, artinya hubungan antara variabel independen yaitu leverage (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) memiliki ketergantungan. pada variabel profitabilitas (Y) memiliki hubungan yang sedang.

Nilai R-squared adalah 0,275 atau 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (Y) dapat dijelaskan oleh leverage (X1), likuiditas (X2) dan firm size (X3) sebesar 27,5%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas di luar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan tingkat signifikan senilai 0,019 lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$) dan nilai t-hitung 2,467 lebih besar dari nilai t-tabel 1.68830 ($2,467 > 1,68830$), hal ini menunjukkan bahwa leverage sangat berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam artian lain lmeningkatkan atau menurunnya profitabilitas tergantung leverage, kalau leverage baik maka dapat meningkatkan pertumbuhan profitabilitas. Oleh sebab itu leverage sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari, L., & Budiyanto, B. (2016), tentang pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di BEI, menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, firm size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,700 lebih besar dari 0,05 ($0,700 > 0,05$), dan t-hitung 0,839 lebih kecil dari nilai t-tabel 1.68830 ($0,839 < 1,66256$) maka dapat dijelaskan bahwa variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas pada perusahaan tidak memberikan kontribusi bagi pertumbuhan profitabilitas dalam artian lain meningkat atau menurunnya likuiditas nyatanya tidak memberikan dampak bagi profitabilitas. Oleh sebab itu likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Islami, M. A., & Isyuardhana, D. (2019). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Pakaian Jadi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2018), yang menunjukkan Hasil penelitian, Secara simultan, variabel Leverage dan likuiditas memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas. Leverage secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,045, lebih kecil dari tingkat 0,05 ($0,045 < 0,05$), dan t-hitung sebesar 2,083 lebih besar dari nilai t-tabel 1.68830 ($2,083 > 1,66256$) maka dapat dijelaskan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan sangat berkontribusi tinggi terhadap pertumbuhan profitabilitas, meningkatnya profitabilitas tergantung dengan meningkatnya ukuran perusahaan, jadi ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil analisis tersebut menjadi hasil penelitian perdana yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, karena beberapa penelitian terdahulu yang dimuadt dalam penelitian ini tidak ada yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji efek leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan pada profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini, leverage dinyatakan sebagai debt-to-equity ratio (DAR), likuiditas dinyatakan sebagai liquid assets (CR), firm size dinyatakan sama dengan logaritma total natural assets (LN-total assets) dan profitabilitas kira-kira sama dengan pengembalian aset (ROA). Jumlah dari penelitian ini adalah 21 perusahaan sedangkan sampelnya adalah 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan profitabilitas ditentukan oleh hutang dan ukuran perusahaan. Jika leverage dan ukuran perusahaan bagus dan berkembang, keuntungan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, U.N. (2018) *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni, H.F.S. (2018) 'Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman', 7(1).
- Dadung, M., Jelatu, H., & Jewaru, M. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Roti Kompiang (Studi Kasus Pada Toko Tarzan di Ruteng Kabupaten Manggarai). *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 1(3), 310-318.
- Djakia, S., Kisman, Z. and Kunci, K. (2020) 'Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 s.d 2018'.
- Ibrahim, Rahayunigrum, C.D. and Lesmana, I. (2019) 'Pengaruh Pemberian Rebusan Daun ORTHOSIPHON Aristatus Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Atritis', *Jurnal Kesehatan Sainika Meditory*, 1(2), pp. 33-43.
- Idawati, I.A.A. and Pratama, I.G.S. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar', *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), pp. 1-9. Available at: <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Jelatu, H. (2024). Pengaruh Modal Pinjaman dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Floredete Desa Hilihintir Kecamatan Satarmese Barat Kabupaten Manggarai. *Jurnal Humaniora dan Sosial Sains*, 1(2), 203-209.
- Jelatu, H., & Burhan, S. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan: Studi Kasus Depot 99 Sentani. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 2(1), 15-21.
- Jelatu, H. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cengkeh (Studi Kasus di Mano Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 1-7.
- Lisa, D.R.S.E. (2018) 'Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', X(1), pp. 21-39.
- Meilia, R.D. (2022) 'Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020', 1(2), pp. 87-104.

- Perusahaan, P.U. and Novari, P.M. (2016) 'Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia, 5(9), pp. 5671–5694.
- Putra, M.S.E. (2018) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index'.
- Rahayu, A.Y. and Musdholifah (2017) 'Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), p. 2017.
- Sudjiman, Lorina Siregar, P.E. (2022) 'Analisis Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', 4(3), pp. 317–329.
- Sulistiawati, D. and Sjahrudin, H. (2020) 'Pengaruh Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 10(1), pp. 77–84. Available at: <https://doi.org/10.52643/jam.v10i1.809>.
- Venusita, N.K.A.& L. (2020) 'Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung', *INVENTORY: Jurnal Akuntansi*, 4(2), pp. 166–174.